

**PENDIDIKAN AKHLAK MULIA:
PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN SHALAT TAHAJUD
DI PANTI ASUHAN AN-NADHIEF SENON
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**ULFAH KHARITSAH
NIM: 1323301233**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan fungsionalisasi Agama, artinya keberagaman menjadi tidak berarti bila tidak dibuktikan dengan akhlak. Akhlak merupakan perilaku sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan. Dalam kerangka yang lebih luas lagi, berakhlak berarti hidup untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam. Dalam perspektif Islam, anak adalah karunia sekaligus amanah Allah yang diberikan orang tua. Anak perlu diberikan makanan batin semenjak dini, niscaya dia akan tumbuh dengan memiliki pribadi yang kuat. Makanan batin yang paling cocok adalah pendidikan sejak dini bagi anak. Dengan pendidikan akan melahirkan generasi yang memiliki sumber daya yang kuat, handal, dan memiliki wawasan yang luas.¹

Untuk mencapai kesempurnaan Islam yang sejati, akhlak merupakan pondasi utama yang harus direalisasikan. Untuk merealisasikan hal itu, ayat al-Qur'an dan Hadist Nabi telah banyak memberikan panduan. Anak tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan Iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu kuat, ingat, bersandar, meminta pertolongan dan berserah diri kepada-Nya. Di dalam hadits juga disebutkan tentang betapa pentingnya akhlak di dalam kehidupan manusia. Banyak amalan yang dilakukan orang beriman dalam rangka bermunajat kepada Allah diantaranya shalat wajib lima

¹Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Intima, 2007), hlm. 29-30.

waktu, kurang puas dengan amalan wajib maka shalat sunahpun diamalkan, seperti rawatib dan qiyamulail. Untuk mendekatkan hatinya dengan Al-Qur'an seorang mukmin membaca Al-Qur'an secara tartil sembari merenungkan artinya, atau bahkan hanya membaca tanpa merenungkannya. Namun perlu kiranya diketahui bahwa salah satu amal manusia yang paling mulia dihadapan Allah dan paling berat timbangannya di sisi-Nya adalah akhlak. Dan akhlak inilah pula salah satu perilaku yang paling dicintai oleh Rasulullah Saw.² Bahkan diutusnya Rasul adalah dalam rangka menyempurnakan akhlak yang baik. Dimana dengan pendidikan akhlak yang diberikan dan disampaikan kepada manusia tentunya akan menghasilkan orang-orang yang bermoral, laki-laki maupun perempuan, memiliki jiwa yang bersih, kemauan yang keras, cita-cita yang benar dan akhlak yang tinggi.³

Akhlak menurut pengertian Islam adalah salah satu hasil dari iman dan ibadah, karena iman dan ibadah manusia tidak sempurna kecuali dari situ muncul akhlak yang mulia. Maka akhlak dalam Islam bersumber pada iman dan takwa dan mempunyai tujuan langsung yang dekat, yaitu harga diri, dan tujuan jauh, yaitu ridha Allah. Salah satu aspek ibadah dalam hal ini adalah shalat, yang dalam tataran normative shalat itu mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Dan mengingat shalat itu lebih besar keutamaannya dari ibadah yang lain. Dengan demikian, prinsip akhlak dalam islam terletak pada *moral force*. *Moral force* akhlak islam adalah terletak pada iman sebagai *Internal*

²Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak, Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 26-27.

³TIM Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Depublish, 2016), hlm. 10.

Power yang dimiliki oleh setiap orang mukmin, yang berfungsi sebagai motor penggerak dan motivasi terbentuknya kehendak untuk merefleksikan dalam tata rasa, tata karsa, dan tata karya yang konkret.⁴

Pada masa sekarang, telah banyak sekolah-sekolah ataupun lembaga pendidikan yang menerapkan beberapa program diantaranya yaitu dengan mengadakan program kegiatan membaca Al-Quran bersama serta pembiasaan shalat dalam rangka membentuk kepribadian akhlak anak. Saat ini sudah banyak kesadaran dari para guru maupun pembimbing mengenai pentingnya menumbuhkan rasa cinta terhadap al-Qur'an karena sangatlah menjadi hal yang memprihatinkan ketika melihat anak tidak diajarkan al-Qur'an, padahal bacaan-bacaan dalam al-Qur'an dilafalkan setiap hari ketika melaksanakan shalat. Selain itu, agar terbentuk akhlak dan kepribadian yang baik pada anak, anak harus didasari dengan bekal ilmu agama yang cukup, seorang pembimbing dapat melatih pembiasaan pada anak misalnya dengan melaksanakan shalat seperti shalat berjamaah, tahajjud, membaca al-Qur'an, mengaji, belajar kelompok dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk menghindari hal-hal yang pada era modern ini marak terjadi seperti pencurian, perkelahian, dan tindak kriminal lainnya yang dilakukan oleh anak-anak.

Mengingat pentingnya pembentukan akhlak mulia pada anak, serta dengan memperhatikan beberapa masalah yang banyak terjadi di era modern ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Lembaga Panti Asuhan An-Nadhief Senon, karena di Panti Asuhan An-Nadhief ini, termasuk

⁴Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 141.

panti asuhan yang telah menerapkan program pembiasaan membaca Al-Qur'an serta shalat Tahajud pada anak asuhnya mulai dari jenjang SD/MI Sampai tingkat SMA/SMK. Dalam penerapannya, program ini telah berjalan dengan baik, dimana di panti asuhan ini semua anak-anak baik putra maupun putri secara rutin melaksanakan program membaca al-Qur'an bersama dan shalat tahajjud.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 1 April 2017, peneliti memperoleh data bahwa program membaca al-Quran bersama dan shalat tahajjud ini telah diterapkan kurang lebih dari 2 tahun yang lalu, dimana kegiatan ini dilakukan mulai dari sehabis ashar, ba'da maghrib, serta pada waktu sholat tahajjud. Dimulai dari ba'da ashar dan ba'da maghrib, seluruh anak berkumpul di masjid untuk membaca al-Qura'n bersama, kemudian dilanjutkan dengan sholat tahajjud berjamaah pada malam harinya. Apabila anak-anak memiliki antusias yang tinggi dan dapat terus menerus dalam melaksanakan program tersebut, maka hal ini diharapkan akan menjadi pembiasaan yang baik serta dapat membentuk kepribadian pada diri anak dengan sendirinya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang kurang tepat dan untuk menghindari kesalahpahaman oleh pembaca terhadap judul skripsi ini, maka perlu peneliti jelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas.

1. Pendidikan Akhlak Mulia

a. Pendidikan

Pendidikan dalam bahasa Arab biasa disebut dengan istilah Tarbiyah yang berasal dari kata kerja *rabba*. Secara terminologis pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang ada dalam masyarakat.⁵

b. Akhlak Mulia

Istilah akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq*, yang bermakna suatu instansi batin yang dibina dalam diri seseorang untuk menguasai tendensi-tendensi fitrahnya dan mengalihkan keadaan atau situasi batin kepada nilai-nilai yang tinggi. Berakhlak mulia adalah tindakan memenuhi kemestian kemanusiaan primordial yang suci, karena itu yang bersifat alamiah dan wajar, memberikan rasa tenang, aman, dan sentosa, serta unsur-unsur pokok kebahagiaan.⁶ Dengan demikian akhlak mulia berarti seluruh perilaku umat manusia yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits yaitu adab sopan santun yang dicontohkan dan diajarkan Rasulullah SAW kepada seluruh umat manusia.

⁵Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 14-15.

⁶Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 23-24.

Jadi, pendidikan akhlak mulia merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan disengaja untuk memberikan bimbingan, baik jasmani maupun rohani, melalui penanaman nilai-nilai Islam, latihan moral, fisik serta menghasilkan perubahan ke arah positif, yang nantinya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan, dengan kebiasaan bertingkah laku, berpikir dan berbudi pekerti yang luhur menuju terbentuknya manusia yang berakhlak mulia, di mana dapat menghasilkan perbuatan atau pengalaman dengan mudah tanpa harus direnungkan dan disengaja atau tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran, yakni bukan karena adanya tekanan, paksaan dari orang lain atau bahkan pengaruh-pengaruh yang indah dan perbuatan itu harus konstan (stabil) dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sering sehingga dapat menjadi kebiasaan.

1) Pembiasaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pembiasaan diartikan sebagai proses, cara atau pembuatan membiasakan.⁷

2) Membaca Al-Qur'an

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya. Bukan itu saja, tetapi Al-

⁷Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 700

Qur'an juga kitab suci yang paling penghabisan diturunkan Allah, yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab Suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya.⁸

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya itu adalah kitab Suci Ilahi. Al-qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min, baik dikala senang maupun di kala susah, dikala gembira ataupun dikala sedih. Membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.⁹

3) Shalat Tahajud

Shalat tahajud adalah shalat sunnat yang dikerjakan di malam hari setelah terjaga dari tidur. Shalat tahajud termasuk shalat sunnat mu'akad (shalat yang dikuatkan oleh syara'). Shalat tahajud dikerjakan sedikitnya dua rakaat dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas.

⁸Zainal Abidin, *Seluk-Beluk Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 152-153.

⁹Zainal Abidin, *Seluk-Beluk...*, hlm.153.

Shalat tahajud itu artinya shalat malam setelah tidur sejenak. Tahajud berasal dari bahasa Arab “*tahajjud*”, dari kata dasar “*hajada*” yang berarti “*tidur*” dan juga berarti “shalat di malam hari”. Orang yang melakukan shalat malam disebut “*haajid*”. Jadi bertahajud artinya melakukan shalat sunah di malam hari, setelah tidur. Semua shalat sunat yang dikerjakan di malam hari setelah tidur, dengan demikian disebut shalat tahajud atau shalat malam.¹⁰

Dari pemaparan definisi diatas maka yang dimaksud dengan pendidikan akhlak mulia melalui pembiasaan membaca Al-Qur’an dan shalat tahajud merupakan upaya serta bimbingan yang diberikan kepada anak agar terbentuk kepribadian yang baik serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana Pendidikan Akhlak Mulia Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Dan Shalat Tahajjud Di Panti Asuhan An-Nadhief Senon kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga?”

¹⁰Muhammad Jaya, *The Impact of Tahajud*, (Jakarta: Surya Media, 2009), hlm.1-2.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pendidikan akhlak mulia melalui pembiasaan membaca al-qur'an dan shalat tahajjud di Panti Asuhan An-Nadhief Senon, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga.
- b. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam kegiatan pendidikan akhlak melalui pembiasaan membaca al-qur'an dan shalat tahajjud di Panti Asuhan An-Nadhief Senon, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga.
- c. Untuk mengetahui hasil pembiasaan membaca al-qur'an dan shalat tahajjud di Panti Asuhan An-Nadhief Senon, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ataupun gambaran tentang pembiasaan membaca al-qur'an dan shalat tahajjud di Panti Asuhan An-Nadhief Senon, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi koleksi dan memperkaya bahan pustaka di perpustakaan IAIN Purwokerto.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait dengan pembiasaan membaca al-qur'an dan shalat tahajjud di Panti Asuhan An-Nadhief Senon, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dimaksudkan untuk Penulis sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama yaitu mengangkat tema yang berkaitan dengan pendidikan akhlak. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Muftikhah Sofiana yang berjudul *Penanaman Nilai-nilai Akhlak Mulia pada Siswa di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Hasil dari penelitian skripsi ini yaitu bahwa penanaman nilai-nilai akhlak mulia dapat diterapkan dengan cara penggunaan metode bervariasi, adanya uswah yang baik dari pendidik, dan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Persamaan dengan yang akan peneliti kaji adalah dalam pembahasannya sama-sama membahas mengenai pendidikan akhlak mulia yang perlu dilakukan bagi anak dalam fase remaja yang mudah terpengaruh

oleh pergaulan remaja saat ini yang tidak baik bagi akhlak anak. Adapun perbedaannya yaitu dalam skripsi ini membahas mengenai penanaman nilai-nilai akhlak mulia pada siswa di sekolah sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus mengenai pembiasaan akhlak mulia yang dilakukan pada anak asuh di Panti Asuhan.

Skripsi Eka Fitriana yang berjudul *Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah dan Tradisi Keagamaan di SMP Ma'arif NU 2 Ajibarang*. Skripsi ini membahas mengenai pembinaan akhlak siswa melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa dari pembiasaan yang diterapkan diharapkan dapat membimbing siswa agar memiliki perilaku religius dan disiplin sehingga siswa senantiasa membiasakan pembiasaan yang diterapkan di sekolah diterapkan pula di rumah. Persamaan skripsi ini dengan yang penulis kaji yaitu sama-sama membahas mengenai pembiasaan akhlak. Adapun perbedaannya, dalam skripsi ini pembiasaan yang dilakukan yaitu melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tradisi keagamaan yang terdiri dari pembiasaan hafalan juz'amma, hafalan asmaul husna, dan pembacaan yasin di sekolah. Sedangkan yang penulis kaji yaitu pembiasaan akhlak melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dan Shalat tahajjud di Panti Asuhan. Selain itu pembiasaan yang dilakukan dalam skripsi ini dikhususkan bagi siswa SMP kelas VIII, sedangkan penelitian penulis dilakukan untuk seluruh anak asuh panti asuhan.

Selanjutnya, skripsi Asih Restiyani yang berjudul *Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan di Panti Asuhan Mandhani Siwi PKU Muhammadiyah Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kidul, Kabupaten Purbalingga*. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana akhlak anak-anak dipanti asuhan, dan apa saja yang dilakukan pengurus panti asuhan dalam membentuk akhlak anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan *akhlakul karimah* melalui kegiatan keagamaan meliputi mengaji diniyah, shalat berjamaah, tafsir Al-Qur'an, hafalan juz' amma, kultum, bimbingan, shalat tahajud, puasa senin kamis, dan pengajian. Dari skripsi ini sama-sama terkait meneliti di panti asuhan, namun skripsi dari Asih Restiyani ini fokusnya kepada pembentukan akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan secara menyeluruh.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh terhadap skripsi ini, maka peneliti kemukakan secara garis besar tentang sistematika pembahasan. Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

Pertama, bagian awal yang meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua, bagian inti dari skripsi meliputi :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: Pendidikan Akhlak Mulia (Pengertian Pendidikan Akhlak Mulia, Tujuan Pendidikan Akhlak Mulia, Macam-macam Pendidikan Akhlak Mulia dan lain sebagainya), Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Shalat Tahajjud (Pengertian Membaca Al-Qur'an dan Shalat Tahajjud, Tujuan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Shalat Tahajjud, dan Cara Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Shalat Tahajjud).

Bab III yaitu Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV pembahasan hasil penelitian, yaitu gambaran umum Panti Asuhan An-Nadhief Senon yang terdiri dari Sejarah Berdirinya Panti Asuhan An-Nadhief Senon, Letak Geografis, Struktur Organisasi, keadaan pengasuh, anak asuh dan pengurus panti asuhan serta keadaan sarana dan prasarana Panti Asuhan An-Nadhief Senon. Dalam bab ini juga berisi Pembahasan Hasil Penelitian Pendidikan Akhlak Mulia melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Shalat Tahajjud di Panti Asuhan An-Nadhief Senon, kecamatan Kemangkon, kabupaten Purbalingga.

Bab V Penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Ketiga, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan dan analisis mulai dari bab I sampai dengan bab IV, guna menjawab pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pendidikan akhlak mulia yang dilakukan pengasuh terhadap anak asuh melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan shalat tahajud di Panti Asuhan "An-Nadhief" Senon, meliputi tadarus bersama, tadarus individu, tartil, tilawah mukhadoroh, dan shalat tahajud.

Pendidikan akhlak mulia melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dan shalat tahajud di Panti Asuhan "An-Nadhief" Senon, menurut peneliti sudah baik, karena kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan terus menerus dengan tujuan agar anak asuh dapat menjadi pribadi yang berakhlak mulia serta memiliki kebiasaan yang baik sesuai dengan ajaran agama islam.

Hasil dari pendidikan akhlak mulia yang dilakukan melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an dan shalat tahajud di Panti Asuhan " An-Nadhief" Senon dapat terlihat dari aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari yaitu disiplin, percaya diri, sabar, tanggung jawab dan bertaqwa kepada Allah SWT.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan pendidikan akhlak di Panti Asuhan An-Nadhief Senon.

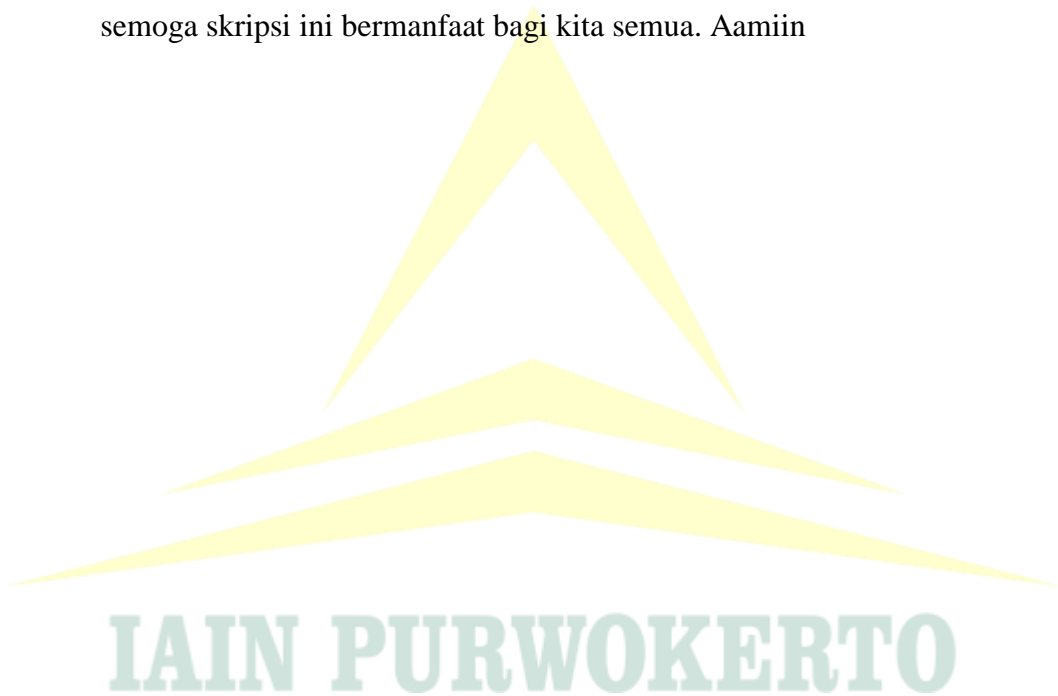
1. Kepada ketua Panti Asuhan An-Nadhief Senon, Agar selalu mengusahakan kelengkapan fasilitas/saran untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang ada di panti asuhan serta dapat melakukan penertiban administrasi yang ada di Panti Asuhan “An-Nadhief” Senon.
2. Kepada para pengasuh Panti Asuhan “An-Nadhief” Senon hendaknya selalu memberikan teladan mengenai akhlak mulia yang baik kepada anak asuh dalam kehidupan sehari-hari serta dapat bersama-sama meningkatkan pembinaan akhlak mulia bagi anak.
3. Untuk para anak asuh Panti Asuhan “An-Nadhief” hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di panti asuhan dan aktif berpartisipasi pada kegiatan yang ada di panti asuhan. Selain itu, kebiasaan-kebiasaan baik yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari hendaknya selalu ditingkatkan supaya dapat diterapkan selamanya dalam kehidupan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji dan syukur, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar, hal ini tidak lain berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sudah barang tentu skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik berupa material maupun spiritual, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Teriring do'a semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2006. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah.
- Abidin, Zainal. 1992. *Seluk-Beluk Al-Qur'an*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak, Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo : Era Intermedia.
- Akbar, Zaini Ali. 2007. *3T (Tobat, Tasbih, Tahajud)*, Jakarta : Pena Pundi Aksara
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2014. *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*, Jogjakarta : PT Buku Kita.
- Djatnika, Rahmad. 1992. *System Etika Islam*, Jakarta : Pustaka Panji Mas.
- Gandhi , Teguh Wangsa. 2011. *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ilyas, Yunahar. 2012. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta : LPPI UMY.
- Isnawati, Nurlaela. 2014. *Rahasia Sehat dan Panjang Umur dengan Sedekah, Silaturahmi, Dhuha, Taubat, Tahajjud, Baca Al-Qur'an, dan Puasa Senin Kamis*, Jakarta : Sabil.
- Jaya, Muhammad. 2009. *The Impact of Tahajud*. Jakarta : Surya Media.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, Muhammad. 2006. *Buku Pintar Mendidik Anak Sholeh dan Sholehah Sejak dalam Kandungan Sampai Remaja*, Jogjakarta : DIVA Press.
- Poerwanto, M. Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Ramayulis, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Pusat : Kalam Mulia.
- Rohmad, 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto : STAIN Press.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam :Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta : LkiS Printing Cemerlang.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, Malang : UIN Maliki Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras.
- TIM Dosen PAI. 2016. *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Penerbit Depublish.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Intima.
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Thoha, Chabib dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2007. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung : Rosda Karya.
- Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*, Bandung : Ramadhani.
- <http://makalah430.blogspot.co.id/2015/03/makalah-implikasikarakteristik-usia.html>